

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia yang menginginkan perubahan kearah lebih baik untuk kehidupan pribadinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan, manusia berupaya menyerap ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, melatih keterampilan, mengembangkan karakter kepribadian yang bermoral, serta menggali segala potensi yang dimilikinya. Bekal pendidikan menjadi pegangan manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan memegang peran penting dalam memajukan suatu bangsa, karena dibalik bangsa yang maju pasti terdapat sumber daya manusia yang berkualitas. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas terus diupayakan pemerintah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Hal tersebut tentunya sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan diperlukan sebagai acuan untuk mencapai apa yang diharapkan. Tujuan pendidikan nasional termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 Ayat (1) yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional merupakan suatu target yang perlu dicapai

oleh siswa dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan dapat tercapai, apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan.

Tujuan Pendidikan adalah memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu, memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan, (Elfachmi, 2016,16)

Tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik melalui kreativitas mengajar guru. Dengan demikian peranan guru menjadi utama dalam Pembangunan nilai keunggulan setiap anak bangsa. Tuntutan masyarakat terhdap layanan pendidikan yang bermutu semakin mendorong guru untuk dalam kreatif menciptakan layanan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, (Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, 152).

Dalam proses pembelajaran ekonomi di sekolah, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi seberapa minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Dua di antaranya adalah kreativitas dan motivasi belajar siswa. Kreativitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif dalam konteks pembelajaran, sedangkan motivasi belajar mencakup dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Memahami hubungan antara kedua faktor ini dengan minat siswa dalam pembelajaran ekonomi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Kreativitas siswa dalam pembelajaran ekonomi mencakup kemampuan mereka untuk berpikir kritis, mengeksplorasi ide-ide baru, dan menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam cara-cara inovatif. Namun, tidak semua siswa menunjukkan tingkat kreativitas yang sama. Masalah yang muncul adalah bagaimana kreativitas siswa mempengaruhi minat mereka terhadap pembelajaran ekonomi.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran ekonomi. Motivasi bisa bersifat intrinsik (minat dan kepuasan pribadi dalam belajar ekonomi) atau ekstrinsik (hadiah atau tujuan luar

yang berkaitan dengan pencapaian dalam ekonomi). Tantangan yang ada adalah mengidentifikasi seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Kreativitas dan motivasi belajar mungkin tidak berfungsi secara terpisah, tetapi saling berinteraksi dalam mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran ekonomi.

Minat siswa merujuk pada ketertarikan atau perhatian khusus yang dimiliki oleh seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran, kegiatan, atau bidang tertentu. Minat ini bisa muncul dari berbagai faktor, seperti pengalaman pribadi, lingkungan, dorongan dari guru atau orang tua, dan juga keterkaitan dengan bakat atau kemampuan yang dimiliki siswa tersebut.

Memahami pengaruh kreativitas dan motivasi belajar terhadap minat pembelajaran ekonomi memiliki implikasi signifikan bagi praktik pengajaran. Jika kreativitas dan motivasi terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar, maka pengembangan metode pengajaran yang merangsang kreativitas dan meningkatkan motivasi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam ekonomi.

Kreativitas belajar memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran, dengan kreativitas belajar yang tinggi diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Dalam proses pembelajaran, kreativitas belajar dapat dimaknai sebagai wahana pembentukan kepribadian siswa yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif, serta perubahan tingkah laku. Kreativitas belajar dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan dari proses belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar memegang peranan yang penting untuk mencapai hasil belajar yang baik, motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari sikap disiplin siswa dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa di dalam kelas, ketekunan dan sikap siswa yang tidak mudah menyerah meskipun dalam kesulitan. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapainya. Seorang siswa yang memiliki intelegensi

tinggi akan gagal apabila kekurangan motivasi dalam proses belajarnya .

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar siswa, dan peran penting tersebut adalah dalam hal menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar (Sardiman, 2007:73). Motivasi siswa tidak sama kuatnya antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Motivasi tidak bersifat konstan dan cenderung berubah-ubah dan bahkan motivasi pada suatu keadaan bisa hilang pada diri siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya didalam pembelajaran ekonomi bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, lancar dan berhasil. Informasi yang penulis peroleh dari guru pamong yang mengajar ekonomi di SMA Sumatra 40 Bandung, bahwa kegiatan belajar mengajar khusus nya kelas X IPA yang dilakukan oleh siswa pada pembelajaran ekonomi tidak selalu berjalan secara baik.

Di SMA Sumatra 40 Bandung, siswa cenderung kurang semangat untuk belajar ketika siswa tersebut mendapat nilai yang kurang memuaskan dan sering terjadi ketika mendapat soal yang rumit dan mendapat materi yang memerlukan ketelitian yang tinggi siswa merasa tidak akan mampu untuk memahami materi tersebut. Siswa sering kali patah semangat dalam belajar yang kemudian akan menyebabkan siswa malas belajar ekonomi. Permasalahan itu merupakan sebuah indikasi kurangnya motivasi dan kreativitas belajar siswa.

Bertolak dari pemikiran tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian, sebagai tugas akhir dengan judul : “ **PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI (Survey Pada Siswa Kelas X Ipa Sma Sumatra 40 Bandung)** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dikemukakan penulis sebagai berikut :

1. Masih diterapkan model pembelajaran satu arah di kelas.
2. Siswa kurang aktif atau kurang kreatif.
3. Siswa kurang memiliki daya berfikir kritis sehingga tidak dapat mengembangkan potensinya.
4. Siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran.
5. Kurangnya motivasi belajar pada siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka permasalahan yang diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh kreatifitas terhadap minat belajar pada siswa kelas X IPA SMA Sumatra 40 Bandung ?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar pada siswa kelas X IPA SMA Sumatra 40 Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh kreatifitas dan motivasi belajar terhadap minat belajar pada siswa kelas X IPA SMA Sumatra 40 Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat pembelajaran pada siswa kelas X IPA SMA Sumatra 40 Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat pembelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPA SMA Sumatra 40 Bandung.
3. Menganalisis pengaruh bersama antara kreatifitas dan motivasi belajar terhadap minat pembelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPA SMA Sumatra 40 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk dapat menghasilkan *output* yang berkualitas, yang mempunyai

keaktivitas yang tinggi untuk bisa berprestasi dan bermanfaat bagi orang lain.

- b. Untuk mengetahui Tingkat kreativitas dan motivasi siswa di SMA Sumatra 40 Bandung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat menumbuh motivasi belajar siswa/siswi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi pendidik

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan *referensi* kepada guru terkait tentang pentingnya kreativitas dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar ada siswa/siswi sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk sekolah tentang kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa/siswi.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti penelitian ini berguna untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (UNPAS).

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadikan kajian dan penunjang dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman menulis penelitian yang berkaitan dengan kreativitas dan motivasi belajar siswa/siswi. Selain itu, penelitian ini juga menambah bahan *referensi* bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang kreativitas dan motivasi belajar siswa.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini serta acuan penelitian, maka penulisan mendefinisikan variabel – variabel yang terkait sebagai berikut :

a. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:1045), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa – apa yang ada disekitarnya (Yosin,2012:1).

b. Kreativitas

Kreativitas sebagai suatu ciri khas bagi individu yang memiliki kemampuan mencipta atau mengkombinasi sesuatu sehingga bernilai baru, serta kreativitas dapat pula terlihat dari cara berfikir individu dalam mencari solusi untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, (Ngalimun, dkk,2013:46)

c. Motivasi Belajar

Menurut Sumatri (2015:379) bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak yang biasa dari dalam maupun dari luar, yang menggerakkan dan mengarahkan individu untuk melakukan kegiatan belajarnya, sehingga kemampuan dalam berfikir, bertindak, dan dalam keterampilan dapat bertambah.

d. Minat Belajar

Menurut Lee et al., (2011:142) minat belajar merupakan *preferensi* pribadi berkaitan dengan pembelajaran yang berarti individu lebih mengutamakan suatu hal dibandingkan hal lainnya. Minat belajar berkaitan dengan fungsi efektif dan pengetahuan yang akan menimbulkan emosi kuat seperti perasaan *positif* terhadap sesuatu rasa terkait terpesona dan meningkatkan proses *kognitif* (Kpolovie et al., 2014:75)

Jadi, yang di maksud dengan judul skripsi ini adalah untuk mengungkapkan tentang bagaimana kreativitas dan motivasi belajar mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran ekonomi. Definisi operasional dari setiap variabel ini akan membantu dalam merancang instrumen penelitian yang tepat, mengumpulkan data yang relevan, dan memperoleh hasil yang akurat tentang hubungan antara kreativitas, motivasi belajar, dan minat siswa.

G. Sistematika Skripsi

Menurut buku panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah (2023, hlm 22) menjelaskan tentang sistematika penulisan skripsi yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam sebuah kerangka utuh skripsi.

- BAB I** : Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan sesuai judul .
- BAB II** : Merupakan landasan teori dan penelitian terdahulu, Kerangka berpikir yang berisi tentang pengaruh, kreativitas, motivasi belajar, dan minat belajar pada siswa.
- BAB III** : Merupakan Metode Penelitian yang menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Desain penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik pengukuran, uji coba instrumen dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat deskripsi objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada bab ini akan memaparkan profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan dari hasil data dalam penelitian yang dilakukan.
- BAB V** : Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.